

**RENCANA INDUK PENELITIAN
IKIP SILIWANGI
PERIODE 2018 – 2023**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STKIP SILIWANGI BANDUNG
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusun dan terbitnya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP/ RENSTRA) IKIP Siliwangi 2018. Dokumen RIP/ RENSTRA ini sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan Pengabdian di IKIP Siliwangi. Dokumen RIP/ RENSTRA disesuaikan dengan tujuan IKIP Siliwangi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset sebagai upaya menuju riset berkelas nasional.

Secara umum, RIP/ Renstra disusun dan ditetapkan melalui proses *bottom up*. Penetapan penelitian yang menjadi unggulan di dalam pemilihan tema riset, dimulai dengan identifikasi kompetensi riil dari *track record* peneliti, kemudian dengan cara yang cerdas memilih tema yang unik agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Diharapkan *output* dari riset yang dilakukan dapat memberikan kontribusi tidak hanya kepada lembaga, bangsa, maupun negara Indonesia dalam bentuk HaKI, publikasi ilmiah dan *prototype*.

Rencana Induk Penelitian (RIP/ Renstra) dimaksudkan untuk menjadi dasar bagi pengelola, para pengusul, *reviewer* dan direktorat terkait di lingkungan IKIP Siliwangi untuk melaksanakan kegiatan riset yang dilakukan oleh para dosen IKIP Siliwangi. Buku dokumen RIP/ Renstra berisikan penjelasan tentang visi dan misi riset dan langkah strategis untuk pencapaian sasarannya serta indikator kinerja utama penelitian. Semoga Rencana Induk Penelitian ini menjadi dokumen yang bermanfaat dalam memberikan acuan bagi pengelola, pengusul, *reviewer*, dan pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di IKIP Siliwangi.

Cimahi, Januari 2018

Tim Penyusun

SAMBUTAN REKTOR IKIP SILIWANGI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas ijin dan karuniaNya Rencana Induk Penelitian (RIP/ Renstra) ini dapat disusun dan dijadikan sebagai panduan bagi penyusunan pedoman kegiatan penelitian di lingkungan IKIP Siliwangi.

RIP/ Renstra merupakan panduan penting bagi IKIP Siliwangi sebagai salah satu pedoman dalam rangka kegiatan penelitian serta sebagai wujud dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui RIP/ Renstra ini kegiatan penelitian dapat diwujudkan, sehingga diharapkan para dosen dan *civitas academica* dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Kebijakan Kemenristek Dikti tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan tinggi mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian pada program studi. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP Siliwangi telah melakukan pemetaan penelitian dalam dua tahun terakhir. Sebagai tindak lanjut pemetaan tersebut, telah disusun RIP/ Renstra di tingkat lembaga berdasarkan buku panduan penyusunan RIP/ Renstra dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Salah satu alasan penyusunan RIP/ Renstra adalah adanya panduan LPPM IKIP Siliwangi untuk menyusun rumusan unggulan penelitian dalam dokumen. Selanjutnya melalui RIP/ Renstra ini diharapkan para dosen dapat meningkatkan kemampuan dalam meneliti dan mempublikasikan hasil penelitiannya ke jurnal yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat, sehingga melalui kegiatan penelitian yang dilakukan dapat menciptakan “budaya meneliti” di lingkungan lembaga pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan IKIP Siliwangi.

Mudah-mudahan RIP/ Renstra ini dapat menjadi bahan rujukan dan pedoman dalam menyusun kegiatan penelitian IKIP Siliwangi di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT mengabulkan segala cita-cita dan harapan kita semua.

Wassalamualikum Wr.Wb.

Cimahi, Januari 2018
Rektor IKIP Siliwangi,

Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd

SAMBUTAN KEPALA LPPM IKIP SILIWANGI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP/ Renstra) IKIP Siliwangi. Penyusunan RIP/ RENSTRA merupakan tindak lanjut kebijakan Kementerian Ristek Dikti yang telah memberikan kepercayaan kepada IKIP Siliwangi sebagai perguruan tinggi yang termasuk kelas binaan untuk melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Kebijakan Kemenristek Dikti tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan tinggi mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian pada program studi, pusat studi, dan pusat kajian di perguruan tinggi. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP telah melakukan pemetaan penelitian di lingkungan selama dua tahun terakhir mulai penelitian internal maupun eksternal. Sebagai tindak lanjut pemetaan tersebut, telah disusun RIP/ Renstra di tingkat kampus yang dipandu oleh Kemenristek Dikti. Selain berdasarkan jejak rekam dan payung penelitian internal, RIP/ Renstra yang disusun juga mengacu pada pedoman penelitian, agenda riset nasional, kebijakan internal IKIP Siliwangi, dan program-program unggulan penelitian baik di Lembaga IKIP Siliwangi khususnya, maupun Jawa Barat dan Nasional pada umumnya.

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan kelima bidang unggulan tersebut, telah dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula hingga peneliti unggul. Kami berharap RIP/ Renstra dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan IKIP Siliwangi, program studi maupun pusat penelitian. Adanya RIP/ Renstra diharapkan mendukung visi dan misi IKIP Siliwangi menjadi Perguruan Tinggi yang berskala nasional.

Buku RIP/ Renstra ini terwujud berkat kerjasama dari dosen-dosen di berbagai program studi, tim pelaksana, dan Tim Penyusun di bawah koordinasi LPPM IKIP Siliwangi, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada pimpinan.

Cimahi, Januari 2018

Kepala LPPM,

Dinno Mulyono, MM. M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN REKTOR IKIP SILIWANGI.....	ii
SAMBUTAN KEPALA LPPM IKIP SILIWANGI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	3
BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA (5 TAHUN).....	9
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	15
BAB V PELAKSANAAN RIP/ RENSTRA IKIP SILIWANGI.....	22
BAB VI PENUTUP	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelolaan Penelitian.....	6
Tabel 4.3. Indikator Kinerja Penelitian.....	20
Tabel 5.1 Besar Pendanaan Internal Setiap Pelaksanaan Penelitian IKIP Siliwangi Periode 2018-2022.....	23
Tabel 5.2 Jumlah Pendanaan Penelitian Eksternal IKIP Siliwangi Periode 2016-2020....	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

IKIP Siliwangi merupakan lembaga yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan dibangun untuk memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu IKIP Siliwangi harus banyak terlibat dengan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Pengembangan *civitas academica* IKIP Siliwangi perlu melaksanakan program aksinya sebagai perwujudan tri-darma perguruan tinggi yang utuh, sehingga bisa memahami, menghayati fenomena kehidupan fakta sosial di masyarakat secara riil. Salah satu perwujudan tri-darma perguruan tinggi adalah penelitian. Untuk dapat melaksanakan penelitian secara nyata IKIP Siliwangi memberdayakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) secara maksimal.

LPPM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu tercapainya penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dan tercapainya kegiatan penelitian yang dielaborasi dalam rangka meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di IKIP Siliwangi dalam kegiatan penelitian memerlukan rencana yang strategis dalam pengembangan perguruan tinggi.

Salah satu rencana strategis dalam pengembangan perguruan tinggi adalah Rencana Induk Penelitian. Yang menjadi dasar pemikiran penyusunan Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi Bandung (RIP IKIP Siliwangi) adalah untuk menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh IKIP Siliwangi sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi merupakan pola ilmiah sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian IKIP Siliwangi dalam jangka waktu 5 tahun. Arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian IKIP Siliwangi ditetapkan oleh Senat IKIP Siliwangi. Kemudian, pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian IKIP Siliwangi dilakukan oleh Rektor IKIP Siliwangi. Sedangkan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKIP Siliwangi adalah pelaksana Keputusan Rektor IKIP Siliwangi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi sebagai acuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen IKIP Siliwangi, tidak terlepas dari Rencana Strategis IKIP Siliwangi untuk tahun 2018 – 2023 dan Rencana Induk Pengembangan IKIP Siliwangi untuk tahun 2018 – 2037.

IKIP Siliwangi terdiri dari 10 Program Studi (PS), yaitu S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Luar Sekolah, S1 Pendidikan Guru PAUD, S1 PGSD, S1 Bimbingan Konseling, S2 Pendidikan Matematika, S2 Pendidikan Luar Sekolah, dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Rencana Pengembangan Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) memiliki arti sebagai perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi yang mencakup mengenai pengalokasian sumberdaya berdasarkan analisis SWOT setiap lembaga perguruan tinggi. Rencana Induk Penelitian (RIP) IKIP Siliwangi merupakan pola ilmiah sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian IKIP Siliwangi dalam jangka waktu 5 tahun. Arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian IKIP Siliwangi ditetapkan oleh Senat IKIP Siliwangi untuk rencana pengembangan penelitian ke depan, LPPM selaku *leading sector* di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan melakukan koordinasi dengan para pimpinan dan dosen di setiap prodi untuk menentukan *roadmap* penelitian yang jelas yang bisa dilakukan oleh para dosen di IKIP Siliwangi untuk program studinya masing – masing. Kedua, LPPM berencana untuk membuka dan menerima proposal penelitian dalam rentang waktu yang tidak jauh berbeda dengan penerimaan proposal penelitian yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti. Hal ini perlu dilakukan agar para dosen termotivasi untuk membuat proposal penelitian sebanyak – banyaknya atau untuk memberikan akses penelitian yang banyak terhadap para dosen. Selain itu, LPPM akan berkoordinasi dengan para pimpinan khusus terkait dengan besaran jumlah dana penelitian yang dapat diterima oleh setiap peneliti. Hal ini perlu dilakukan karena dari tahun ke tahun, penelitian yang dilakukan oleh para dosen akan terus meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas serta *output* dari penelitian tersebut.

2.2. Visi dan Misi

IKIP Siliwangi menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berkiprah dalam bidang pendidikan sebagai lembaga penghasil tenaga pendidik yang mengutamakan mutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan tanggap serta peka terhadap arus globalisasi dan perkembangan IPTEK. Dengan karakter seperti itu IKIP Siliwangi menetapkan visi untuk menjadi:

“Terwujudnya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul, berdaya saing global dan menjadi rujukan inovasi pembelajaran serta menghasilkan tenaga pendidik yang berjiwa entrepreneur pada tahun 2037”.

2.2.1. Visi dan Misi IKIP Siliwangi

Dalam merealisasikan visinya, IKIP Siliwangi memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif serta menjadi rujukan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan matematika, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bimbingan dan Konseling dan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat, serta memiliki kompetensi yang berdaya saing global yang berjiwa *entrepreneur* sesuai kebutuhan jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
2. Melakukan Penelitian-Penelitian Inovatif, Publikasi Ilmiah dan Penciptaan HKI untuk menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bimbingan dan Konseling serta Pendidikan Masyarakat, yang berorientasi kepada pengembangan ilmu dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dan luar sekolah, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan penerapan ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan masyarakat, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Bimbingan dan Konseling berbasis *entrepreneur*.
4. Mengembangkan dan mengokohkan jejaring kemitraan dengan *stakeholder*, *user*, perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pada tingkat nasional dan internasional untuk mengoptimalkan peran dan fungsi IKIP Siliwangi.

2.2.2. Visi dan Misi LPPM IKIP Siliwangi

Visi:

Menumbuhkembangkan Jati Diri IKIP Siliwangi melalui riset inovatif, unggul dan berkualitas.

Misi:

- a. Mengembangkan penelitian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang relevan, unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Inovatif dan berkualitas serta berdaya saing.
- c. Mengembangkan teori dan praktek pendidikan bidang kajian keilmuan yang inovatif berakar pada *local wisdom*, *global village* dalam konteks sosial budaya

- d. Menyebarluaskan mempublikasikan dan menerapkan temuan dan pengalaman hasil kajiannya kepada masyarakat sesuai bidang kajian keilmuan masing-masing
- e. Menjadikan LPPM sebagai wadah dalam mengembangkan potensi sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian.
- f. Tercipta dan berkembangnya budaya akademis penelitian.

2.3. Prinsip Pengembangan Penelitian

Rencana pengembangan penelitian didasari pada beberapa prinsip penelitian di IKIP Siliwangi, yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan payung perencanaan penelitian.
2. Mengadakan pelatihan perencanaan program penelitian.
3. Mengembangkan jejaring kemitraan dan penelitian.
4. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan penelitian.
5. Melaksanakan program penelitian yang menambah pendapatan lembaga.
6. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil mengembangkan penelitian yang bermutu, relevan, dan sinergis.
7. Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah

2.4. Analisis Kondisi Saat Ini

Langkah awal strategis bagi penelitian dosen, bagaimana membangun kerangka penguatan karakter dan kualitas pendidikan menuju generasi emas dan generasi cemerlang. Dosen harus membangun penguatan karakter unggul memahami, menguasai strategi pedagogik, andragogik yang efektif dan efisien. Sesuai dengan semboyan IKIP Siliwangi sebagai *Reliable and Friendly Campus*, kreativitas dan inovasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di IKIP Siliwangi terus berkembang sejalan dan mengacu terhadap regulasi terbaru. Penelitian baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen dilakukan secara terencana dan terukur dengan tetap mengacu kepada Visi, Misi dan Rencana Induk Pengembangan IKIP Siliwangi. Kegiatan penelitian IKIP Siliwangi telah dilaksanakan baik penelitian internal maupun penelitian eksternal oleh dosen-dosen dan mahasiswa di lingkungan Kota Cimahi, Bandung Barat dan Kota Bandung serta di daerah lain.

Pada tahun 2013–2018 kegiatan penelitian telah memperoleh dana baik dari IKIP Siliwangi maupun dari Direktorat Riset dan Pengembangan, Kemenristek Dikti dan Propinsi Jawa Barat, melalui BP2D Jawa Barat. Penelitian yang sumber dananya dari Direkrotat Riset dan Pengabdian

Masyarakat, Kemenristek Dikti, yaitu penelitian hibah pemuda, hibah strategis nasional, hibah tim pascasarjana dan hibah doktor. Sedangkan penelitian yang sumber dananya dari Propinsi Jawa Barat adalah penelitian unggul kreatif dan inovatif untuk membangun Propinsi Jawa Barat.

2.5. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan penelitian dilakukan melalui: (1) Pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak internal maupun dari eksternal, (2) Penetapan penerima dana hibah penelitian kepada dosen, (3) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian, dan 4) Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan penelitian.

Tabel 2.1
Pengelolaan Penelitian IKIP Siliwangi

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen <i>reviewer penelitian</i> internal	√	
2	Keterlibatan <i>reviewer</i> penelitian eksternal dalam seleksi proposal	√	
3	Desk evaluasi proposal penelitian	√	
4	Penetapan penerima dana penelitian internal	√	
5	Kontrak penelitian	√	
6	Monev penelitian internal	√	
7	Seminar hasil Penelitian internal	√	
8	Laporan hasil penelitian	√	
9	Publikasi hasil penelitian	√	
10	Pelatihan Penelitian	√	

2.6. Analisis SWOT Pengembangan LPPM IKIP Siliwangi

Program strategis LPPM IKIP Siliwangi untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan LPPM IKIP Siliwangi sebagai berikut:

- a. Kegiatan penelitian ini merupakan wujud bakti IKIP Siliwangi terhadap pembangunan di Jawa Barat.
- b. Masyarakat merasakan manfaat secara langsung dari kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa.
- c. Civitas akademika IKIP Siliwangi memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dosen dan mahasiswa.
- d. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian.
- e. Berbagai kreativitas dan inovasi dari hasil penelitian tim dosen dan mahasiswa dapat langsung dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran civitas akademika IKIP Siliwangi dan masyarakat sekitarnya.
- f. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai jenis penelitian.
- g. Hubungan kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat terus terjaga, termasuk lahirnya beberapa gagasan baru untuk mengembangkan kegiatan penelitian setelah pelaksanaan penelitian dengan berdiskusi secara langsung dengan masyarakat, Kemitraan dalam pelaksanaan penelitian baik dengan instansi swasta maupun pemerintah perlu dilakukan secara lebih optimal.
- h. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora, kebahasaan maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim penelitian.
- i. Promosi IKIP Siliwangi sangat efektif dilakukan, dikarenakan kegiatan penelitian tersebar di berbagai daerah di Jawa Barat.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan LPPM IKIP Siliwangi sebagai berikut:

- a. Dana yang digunakan untuk kegiatan penelitian masih terbatas, dikarenakan sumber utamanya dari internal. Perlu adanya dukungan sumber lainnya, terutama dari pemerintah daerah dan pusat,
- b. Bantuan dan dukungan dari pihak eksternal IKIP Siliwangi masih kurang, untuk menerima sumber dana dari eksternal baik dari simlitbmas maupun propinsi Jawa Barat masih sedikit. Padahal baik Pemda Kabupaten/ kota maupun provinsi sangat memungkinkan untuk memberi bantuan dan dukungan tersebut, Kuantitas kemitraan pelaksanaan penelitian masih harus bersaing ketat dengan Perguruan Tinggi lain.

- c. Belum seluruh dosen melakukan penelitian secara rutin. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian sebagian dosen belum merata. Bentuk kegiatan penelitian masih terfokus pada penelitian internal belum dapat menembus penelitian eksternal.
- d. Penelitian internal IKIP Siliwangi belum terintegrasinya skema penelitian internal ke dalam skema penelitian yang lain, misalnya ke dalam skema penelitian yang ada di Simlitabmas Ristek Dikti. Tidak semua dosen dapat login ke laman tersebut dikarenakan beberapa faktor. Pertama, skema penelitian Internal Dana Hibah Kompetitif IKIP Siliwangi dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda dengan skema penelitian di Simlitabmas. Penelitian DPK dilakukan mulai dari bulan Januari sampai Juni untuk setiap tahunnya. Sementara batas waktu untuk usul proposal penelitian di Simlitabmas dilakukan pada bulan Mei. Kedua, para dosen belum optimal untuk menyusun usul hibah penelitian pada skema yang lainnya.
- e. Pada penelitian eksternal masih kurangnya dosen dalam mengakses kesempatan dan peluang penelitian eksternal sesuai waktu yang telah ditetapkan lembaga pemberi dana hibah penelitian.
- f. Pengajuan penelitian belum terarah secara sistematis.
- g. Rendahnya keterkaitan kegiatan penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kesempatan (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang LPPM IKIP Siliwangi sebagai berikut:

- a. Kuantitas skim penelitian dan ketersediaan dana dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek Dikti memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program penelitian melalui simlibtabmas,
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan penelitian setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- c. Adanya dana hibah penelitian yang bervariasi dari Kemenristek Dikti.
- d. Adanya dana stimulus untuk pelatihan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenristek Dikti.
- e. Adanya dana hibah stimulus untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel/ karya ilmiah.

4. Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM IKIP Siliwangi sebagai berikut:

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dari eksternal,
- b. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen

BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA (5 TAHUN)

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Sejalan dengan visi dan misi IKIP Siliwangi maka Rencana Induk Penelitian memiliki tujuan, sebagai berikut:

- a. Menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PGPAUD, Bimbingan Konseling, dan PGSD dan Pendidikan Masyarakat yang cakap serta terampil (akademik dan profesional) dalam berbagai kebutuhan tenaga pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan mampu bersaing di tingkat lokal, regional dan nasional.
- b. Menghasilkan tenaga pendidik profesional dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PGSD, PGPAUD, Bimbingan Konseling dan Pendidikan Masyarakat yang bermutu dan relevan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi.
- c. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu memecahkan masalah-masalah dalam bidang pendidikan, sosial, budaya dan lain-lain dengan menggunakan ilmu pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PGSD, PGPAUD, Bimbingan Konseling dan pendidikan masyarakat sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- e. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti IKIP Siliwangi pada jurnal yang terindeks Google Scholar, DOAJ, Sinta dan Scopus.
- f. Meningkatnya jumlah publikasi dalam bentuk bahan ajar yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kemenkumham.
- g. Meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat dalam pelaksanaan penelitian.

Bidang kajian dan riset unggulan yang dikembangkan oleh masing-masing program studi sejalan dengan tema pokok *“Menumbuhkan jati diri STKIP Siliwangi Bandung melalui Riset, Inovatif, Unggul dan berkualitas”* diantaranya :

- a. Program Studi Pendidikan Masyarakat : studi satuan pendidikan masyarakat, seperti studi pengelolaan keaksaraan fungsional, *life skill*, lembaga kursus, pengembangan SDM, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan ekologi dan pembangunan masyarakat desa;

- b. Pendidikan Matematika : inovasi pembelajaran pendidikan matematika dasar, menengah, matematika terapan, pembelajaran matematik realistik dan mathematical entrepreneurship;
- c. Pendidikan sastra Indonesia : riset unggulan dalam teknologi dan manajemen pendidikan bahasa inovasi pembelajaran bahasa dan studi perkembangan budaya bahasa;
- d. Pendidikan sastra bahasa Inggris : riset unggulan dalam teknologi dan manajemen pendidikan bahasa Inggris, inovasi pembelajaran bahasa dan studi perkembangan budaya bahasa;
- e. Program Studi Pendidikan Anak Usia dini : untuk meningkatkan kompetensi tata kelola PAUD, inovasi pembelajaran PAUD, teknologi alat permainan edukatif dan pengembangan model pembelajaran PAUD;
- f. Program Studi Bimbingan Konseling : kompetensi utama riset unggulan pada pengembangan sikap peserta didik dan layanan penyuluhan pada para siswa yang bermasalah.
- g. Program Studi Pendidikan Guru SD : membangun kecerdasan emosional siswa sekolah dasar melalui kegiatan pendidikan berbasis potensi lingkungan sekitar.

Berdasarkan pokok pikiran tersebut di atas maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari sasaran LPPM yaitu “Terciptanya standar mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, ilmu pengetahuan, dan teknologi, yang meliputi tercapainya jumlah dosen untuk menghasilkan penemuan penelitian luar biasa (*inventor*), tercapainya penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan (CSR) dan tercapainya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dielaborasi dalam rangka meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di IKIP Siliwangi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk pengabdian kepada masyarakat; meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai; meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional serta meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat.

Sejalan dengan visi dan misi IKIP Siliwangi, maka tujaun dari LPPM menghasilkan tenaga pendidik yang dapat mengoptimalkan fungsi jejaring kemitraan dan kerjasama dengan berbagai

pihak terkait ditingkat lokal, nasional dan internasional, membina dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, sasaran LPPM IKIP Siliwangi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IKIP Siliwangi sebagai lembaga induknya. Sasaran LPPM IKIP Siliwangi adalah terciptanya standar mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, ilmu pengetahuan, dan teknologi, yaitu tercapainya:

- a. Jumlah dosen untuk menghasilkan penemuan penelitian luar biasa (*inventor*).
- b. Penyelenggaraan kegiatan penelitian.
- c. Kegiatan penelitian internal dan eksternal

Sasaran ini selanjutnya dielaborasi, sebagai berikut:

- a. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di IKIP Siliwangi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk penelitian internal dan eksternal.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Program dasar penelitian yang ada di IKIP Siliwangi adalah berkaitan dengan penelitian internal dan eksternal yang menyangkut :

- a. Menciptakan suasana iklim kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *entrepreneurial scholarly community*, dengan kecendekiaan akademik, mencakup penemuan, integrasi, aplikasi, dan pengajaran;
- b. Memberdayakan masyarakat dalam bentuk tindakan nyata berupa penyediaan dan penyebaran informasi serta peluang dan pengembangan serta memanfaatkan hasil penelitian;
- c. Mewujudkan keunggulan riset dan meningkatkan daya saing di bidang riset serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan riset yang bermutu;
- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan riset dan menerapkan hasil riset sesuai kebutuhan masyarakat selain meningkatnya jumlah publikasi ilmiah.
- e. Meningkatnya luaran penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah, bahan ajar dan HKI yang diperoleh oleh tim peneliti IKIP Siliwangi.

3.3 Kebijakan Umum IKIP Siliwangi

- 1) Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk membangkitkan kekuatan moral dan kesadaran tentang keberadaan penciptaan alam oleh Tuhan YME dan sadar bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai.
- 2) Proses pendidikan diarahkan agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/ atau professional yang berkualitas serta berjiwa *entrepreneur*.
- 3) Pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni diupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berdasarkan kebijakan umum IKIP Siliwangi, tersebut di atas maka kebijakan penelitian untuk rencana ke depan, LPPM selaku *leading sector* di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan melakukan koordinasi dengan para pimpinan dan dosen di setiap prodi untuk menentukan *road map* penelitian yang jelas yang bisa dilakukan oleh para dosen di IKIP Siliwangi untuk program studinya masing – masing. Kedua, LPPM berencana untuk membuka dan menerima proposal penelitian dalam rentang waktu yang tidak jauh berbeda dengan penerimaan proposal penelitian yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti. Hal ini perlu dilakukan agar para dosen termotivasi untuk membuat proposal penelitian sebanyak – banyaknya atau untuk memberikan akses penelitian yang banyak terhadap para dosen. Selain itu, LPPM akan berkoordinasi dengan para pimpinan khusus terkait dengan besaran jumlah dana penelitian yang dapat diterima oleh setiap peneliti. Hal ini perlu dilakukan karena dari tahun ke tahun, penelitian yang dilakukan oleh para dosen akan terus meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Seiring dengan Kebijakan umum IKIP Siliwangi tersebut diatas maka untuk rencana ke depan, LPPM selaku *leading sector* di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan para pimpinan dan dosen di setiap prodi untuk menentukan *road map* penelitian yang jelas yang bisa dilakukan oleh para dosen di IKIP Siliwangi untuk program studinya masing – masing.
- 2) LPPM berencana untuk membuka dan menerima proposal penelitian dalam rentang waktu yang tidak jauh berbeda dengan penerimaan proposal penelitian yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti atau Simlitabmas. Hal ini perlu dilakukan agar para dosen termotivasi untuk membuat proposal penelitian sebanyak – banyaknya atau untuk memberikan akses

penelitian yang banyak terhadap para dosen. Selain itu, LPPM akan berkoordinasi dengan para pimpinan khusus terkait dengan besaran jumlah dana penelitian yang dapat diterima oleh setiap peneliti. Hal ini perlu dilakukan karena dari tahun ke tahun, penelitian yang dilakukan oleh para dosen akan terus meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas.

- 3) Desentralisasi penelitian pelimpahan tugas dan wewenang kepada LPPM IKIP Siliwangi dalam pengelolaan penelitian agar tercipta iklim akademik yang kondusif untuk melaksanakan tridarma secara berkualitas, terprogram dan berkesinambungan.
- 4) Kegiatan penelitian merupakan wujud pelaksanaan salah satu komponen Tridarma Perguruan Tinggi sehingga kegiatan penelitian menjadi hal yang sangat penting artinya bagi para dosen dilingkungan perguruan tinggi, khususnya di IKIP Siliwangi. Karena selain mengajar, dosen wajib pula melakukan penelitian baik dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan maupun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan karir dan jabatan dosen yang bersangkutan. Kurangnya sumber dana penelitian dan ketatnya persaingan untuk memperoleh dana penelitian dari luar merupakan faktor penghambat bagi dosen, terutama dosen muda untuk melakukan penelitian. Mengingat hal tersebut, IKIP Siliwangi berinisiatif menyediakan dana penelitian yang bersumber dari dana internal melalui program Dana Hibah Kompetitif (DHK) bagi para dosen tetap dilingkungan Yayasan Kartika Jaya.
- 5) Sedangkan kegiatan penelitian eksternal adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang sumber dananya berasal dari luar/ eksternal. Adapun kegiatan penelitian eksternal yang dilakukan selama tahun 2016-2018 adalah kegiatan penelitian yang didanai dari pihak luar/eksternal yang terdiri dari penelitian yang didanai Kemenristek Dikti dan BP2D Provinsi Jawa Barat. Beberapa penelitian yang sumber dananya berasal dari Kemenristek Dikti berupa penelitian yang merupakan penelitian lanjutan seperti penelitian tahun ke-2 dan tahun ke-3 dan ada juga penelitian baru.

LPPM IKIP Siliwangi sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan Koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terjadi di lingkup IKIP Siliwangi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IKIP Siliwangi telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional.

Kerjasama. Sejak awal kelahirannya LPPM telah menjalin Beberapa Kerjasama penelitian telah dilakukan dengan :

- 1) Pemerintah pusat, propinsi dan daerah
- 2) Lembaga swadaya masyarakat.
- 3) TNI/Polri
- 4) Berbagai departemen/kementerian
- 5) Perguruan tinggi lain.
- 6) Masyarakat umum termasuk dunia usaha dan industri

Paten. Penelitian-penelitian yang dilakukan dosen LPPM sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat IKIP Siliwangi bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak penelitian telah memperoleh paten dan diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sampai dengan tahun 2018 penelitian yang telah memiliki paten. Jumlah HKI yang telah diperoleh oleh IKIP Siliwangi hingga tahun 2018 adalah sebanyak 6 buah Paten berupa buku ajar dan karya dosen/ peneliti.

Berikut adalah data base penelitian internal IKIP Siliwangi dari tahun 2016 – 2018:

2016		2017		2018	
Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)
20	100.000.000,00	28	200.000.000,00	18	275.000.000,00

Kegiatan penelitian eksternal adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang sumber dananya berasal dari luar/eksternal, seperti dari Kemenristek Dikti dan BP2D Propinsi Jawa Barat. Beberapa penelitian yang sumber dananya berasal dari Dikti berupa penelitian yang merupakan penelitian lanjutan seperti penelitian tahun ke-2 dan tahun ke-3 dan ada juga penelitian baru. Berikut adalah data penelitian yang sumber dananya dari luar yaitu dari Kemenristek Dikti dan BP2D Jawa Barat adalah sebagai berikut:

2016		2017		2018	
Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp)
9	400.000.000	14	308.000.000,00	18	456.000.000

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1.Sasaran Rencana Induk Penelitian

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran IKIP Siliwangi dan LPPM di atas maka tujuan dan sasaran dari Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi di atas adalah sebagai berikut:

Tujuan ditetapkannya Rencana Induk Penelitian adalah:

- 1) Mengefektifkan agenda setting, formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IKIP Siliwangi.
- 2) Efisiensi sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IKIP Siliwangi.
- 3) Eektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IKIP Siliwangi.
- 4) Mengarahkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IKIP Siliwangi.
- 5) Memberikan panduan dan pertimbangan kepada stakeholders internal dan eksternal untuk pengajuan pelaksanaan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan strategi, sasaran dari Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi merupakan hal-hal untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan Evaluasi Diri-SWOT. Adapun sasaran Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan IKIP Siliwangi adalah :

- 1) Penetapan dasar, yaitu landasan pencapaian.
- 2) Penentuan sumber daya yang dibutuhkan.
- 3) Alokasi sumber daya.
- 4) Penetapan jadwal waktu pelaksanaan.
- 5) Monitoring dan evaluasi

Sementara itu, subyek Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IKIP Siliwangi adalah:

- 1) Pimpinan IKIP Siliwangi
- 2) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IKIP Siliwangi.
- 3) Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik/ pengajar, peneliti dan pengabdi kepada masyarakat.
- 4) Staf pendukung.
- 5) Mahasiswa.

- 6) Masyarakat yang juga bertindak sebagai subyek terteliti atau subyek pengabdian kepada masyarakat

4.2. Program Strategi dan Kebijakan Unit Keja

Program dasar penelitian yang ada di IKIP Siliwangi adalah berkaitan dengan penelitian internal dan eksternal. Menetapkan kebijaksanaan Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah dituangkan dalam Renstra IKIP Siliwangi bahwa bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mengembangkan, memperluas, dan mendorong percepatan pemberdayaan masyarakat dan bangsa, dalam upaya membantu meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal, dimana fungsi dan peran LPPM sebagai lembaga pendukung mampu mewujudkan visi, misi, dan tujuan IKIP dan LPPM yang diwarnai suasana ilmiah yang terwujud dalam iklim keteladanan “*silih asih, silih asuh, silih asah*” antar berbagai komponen sivitas akademika;

Dalam menguatkan karakteristik ilmiah dan kinerja LPPM IKIP untuk menghasilkan ilmu, teknologi dan seni mutakhir yang bermanfaat, serta pribadi manusia bermoral dan berakhlak mulia berbudi luhur, dan sumber daya profesional yang unggul, kreatif dan kritis; yang dibangun dengan kerjasama dan kemitraan antar lembaga dan antardisiplin ilmu dengan tujuan saling menguatkan dan bermuara pada tingkat religiusitas islami dan budaya Indonesia yang tinggi, maka LPPM IKIP Siliwangi mampu mewujudkan tridarma Perguruan Tinggi yang tidak hanya menghasilkan tenaga profesional kependidikan, mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian antardisiplin ilmu, dan layanan profesional di bidang pendidikan dan bidang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menguatkan karakteristik ilmiah dan kinerja LPPM IKIP Siliwangi untuk menghasilkan ilmu, teknologi dan seni mutakhir yang bermanfaat, serta pribadi manusia bermoral dan berakhlak mulia berbudi luhur, dan sumber daya profesional yang unggul, kreatif dan kritis; yang dibangun dengan kerjasama dan kemitraan antar lembaga dan antardisiplin ilmu dengan tujuan saling menguatkan dan bermuara pada tingkat religiusitas islami dan budaya Indonesia yang tinggi, maka LPPM IKIP Siliwangi mampu mewujudkan tridarma Perguruan Tinggi yang tidak hanya menghasilkan tenaga profesional kependidikan, mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian antardisiplin ilmu, dan layanan profesional di bidang pendidikan dan bidang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kefungsian LPPM secara tepat sebagai

salah satu unsure lembaga penghubung, peneliti, dan sebagai lembaga yang mengembangkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat. Pemberdayaan LPPM IKIP dalam menghadapi tantangan perubahan yang ber percepatan dalam masyarakat bisa mewujudkan dan menciptakan kemandirian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam menumbuhkembangkan “*profit center*”, melalui “*net working*” antara pakar di IKIP Siliwangi sebagai sumber keilmuan dengan para professional dilapangan sebagai sumber pengalaman.

LPPM IKIP Siliwangi harus mampu mewujudkan tatanan peningkatan keterkaitan / keterpaduan penyelenggaraan unsure tridarma perguruan tinggi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mewujudkan civitas academica dan masyarakat yang maju dan mandiri melalui program LPPM dalam upaya peningkatan kesejahteraan dimasa depan.

Sejalan dengan fungsi diatas maka LPPM sebagai lembaga pendukung IKIP Siliwangi, memiliki posisi strategis dalam membangun citra positif masyarakat terhadap keberadaan peran IKIP dalam pembangunan pendidikan bangsa. P2M STKIP sebagai bagian integral mampu mengembangkan, memperluas, dan meningkatkan mutu layanan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menetapkan dan menyempurnakan kegiatan pengembangan dan pembelajaran masyarakat. IKIP Siliwangi dikembangkan dan diselenggarakan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan pemekaran seni. Isi dan proses program-program pendidikan diselaraskan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutahir.

Salah satu ujung tombak LPPM IKIP Siliwangi dalam kiprahnya di masyarakat luas secara nyata dengan memberdayakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara maksimal, sehingga kiprah Sivitas Academica di lingkungan IKIP Siliwangi keterlibatan dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dapat di rasakan oleh masyarakat pada level nasional - internasional.

Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, perlu difokuskan untuk mendorong terwujudnya penelitian dan pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat pendidikan khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan pada tingkat regional, nasional dan internasional.

Strategi dan kebijakan Unit Kerja tercakup didalamnya (1) Peta Strategi pengembangan Unit kerja (peta strategi digambarkan berdasarkan input, proses dan output); (2) Formulasi Strategi Pengembangan (didasarkan pada Evaluasi Diri- SWOT).

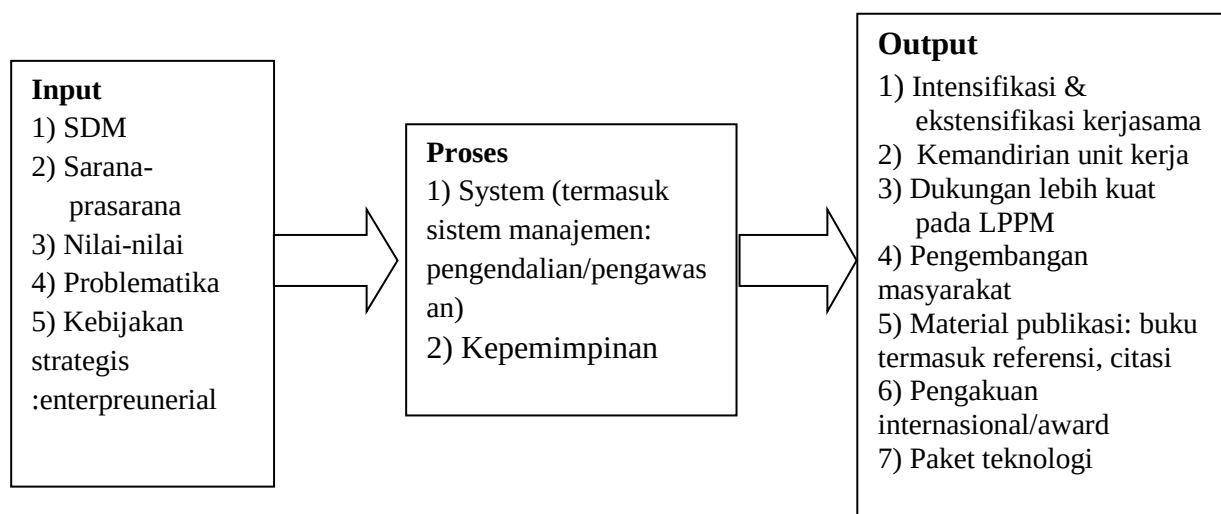
LPPM sebagai pelopor perubahan dalam Meningkatkan kualitas IKIP Siliwangi Bidang Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Strategi kebijakan ini terutama menyangkut :

1. Mewujudkan *multi-versity* yaitu mengabungkan antara fungsi riset dengan pengabdian kepada kepentingan pembangunan masyarakat, tatanan peningkatan keterkaitan /keterpaduan penyelenggaraan unsure darma penelitian dan abmas secara holistic dan integratif;
2. Mewujudkan kerjasama antar lembaga nasional, regional dan internasional melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai jembatan menuju campus yang inovatif
3. Mewujudkan *civitas academica* dan masyarakat yang maju dan mandiri melalui program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan;
4. Mewujudkan situasi dan kondisi yang dinamis, kondusif atas dasar terlaksananya program pendidikan untuk membangun masyarakat belajar yang inovatif dan kreatif melalui program LPPM;
5. Meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat sesuai dengan standar minimum, selain mempercepat proses pembangunan di daerah menuju SDM yang bermutu, berkualitas, mandiri dan siap usaha;
6. Tersedianya pusat layanan informasi (pendidikan, kesehatan, ekonomi) yang dapat diakses masyarakat termasuk program pemerintah tentang Pendidikan Untuk Semua (PUS) Pendidikan Dasar, Pendidikan Keaksaraan dan Berkelanjutan, Pendidikan kecakapan Hidup, Pendidikan berkeadilan gender, dan Mutu pendidikan.
7. Mengembangkan jejaring (*networking*) serta menjadi jembatan antara kepakaran IKIP dengan kebutuhan dari luar (institusi pendidikan, pemerintahan, industri, baik di dalam maupun di luar negeri). Selain termanaftakannya SDM IKIP dalam menerapkan hasil pendidikan dan penelitian untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakatnya;
8. Memperoleh umpan balik dalam meningkatkan mutu dan kualitas akademik yang relevan dengan unsure Tridarma perguruan Tinggi dan sesuai kebutuhan masyarakat. Meningkatkan peran aktif IKIP sebagai perguruan tinggi menuju *CAMPUS YANG INNOVATIF* dengan kalangan dunia usaha/ industri, komunitas dan pemerintah daerah dalam mendukung upaya pemberdayaan masyarakat;

9. Kerjasama nasional, regional dan internasional dalam proses pembelajaran serta tukar menukar informasi merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dosen terhadap tri dharma perguruan tinggi;
10. Memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk mempercepat proses penataan kembali kelembagaan masyarakat, (bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan ekonomi masyarakat) sebagai wujud nyata kerjasama IKIP dengan Pihak pemerintah daerah, dunia usaha/industri dan komunitas lainnya dalam rangka penguatan kelembagaan LPPM sebagai mitra dalam kerangka pemberdayaan masyarakat;
11. Memperkuat basis data di LPPM sebagai sumber data utama dalam penyusunan rencana program Penelitian dan Pengabdian Oleh dosen dan Mahasiswa;
12. Memfasilitasi Pembentukan jaringan kerja keswadayaan antara lembaga lokal, regional, nasional dan internasional. LPPM dengan pola kerjasama setara yang terfokus pada upaya penguatan antar lembaga dan peningkatan keswadayaan masyarakat.

4.2.1. Peta Strategi pengembangan Lembaga (*Roadmap*) Penelitian IKIP Siliwangi



4.2.2. Formulasi Strategi

1. Peningkatan terus menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumberdaya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
3. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LPPM.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.

5. Membuka perwakilan IKIP Siliwangi termasuk LPPM di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat kekuasaan, bisnis dan sumber daya.
6. Meningkatkan ekspose media massa untuk IKIP Siliwangi dan LPPM.
7. Alokasi sumberdaya untuk LPPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.

4.3. Indikator Kinerja Penelitian

Penelitian perlu dikendalikan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada IKIP yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			TS**	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	5	6	8	12	16
		Nasional Terakreditasi	15	20	25	35	45
		Nasional Tidak Terakreditasi	65	85	105	130	155
2	Pemakalah dalam temu Ilmiah	Internasional	5	10	15	20	25
		Nasional	50	100	125	150	175
		Lokal	80	100	120	140	160
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional	0	2	5	8	11
		Nasional	10	15	20	25	30
		Lokal	30	40	50	60	70
4	Visiting Lecture	Internasional	0	0	2	4	6
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	6	10	14	18	22
		Paten Sederhana	0	0	0	1	2
		Hak Cipta	0	0	0	0	0
		Merek Dagang	0	0	0	0	0
		Rahasia Dagang	0	0	0	0	0
		Desain Produksi Industri	0	0	0	0	0
		Indikasi Geografis	0	0	0	0	0

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			TS**	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
		Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0
6	Teknologi Tepat Guna	Media Pembelajaran	1	2	3	5	7
7	Model /Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		1	2	3	5	7
8	Buku Ajar (ISBN)		10	15	20	25	30
9	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian	Internasional	0	0	0	0	0
		Nasional	12	14	16	18	20
		Regional	4	6	8	10	12
10	Angka Partisipasi Dosen		30	50	70	80	90

*Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

**TS= Tahun sekarang

Penelitian secara spesifik juga harus menyebutkan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan. Kematangan luaran penelitian dapat mengacu pada Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dengan skala 1 – 9 sebagaimana diuraikan pada tabel 4.4. Teknologi yang dimaksud sesuai dengan batasan yang tercantum pada Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002, yaitu cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

BAB V PELAKSANAAN RIP/ RENSTRA IKIP SILIWANGI

5.1. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian lima tahun kedepan

- a. **PENELITIAN**, melakukan penelitian-penelitian guna kepentingan pengembangan keilmuan dan penerapan langsung kepada masyarakat;
- b. **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**, melakukan pelatihan dan kursus untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam rangka menumbuhkan motivasi mandiri serta memacu pembangunan masyarakat;
- c. **JASA KONSULTASI**, melakukan kegiatan-kegiatan konsultasi yang meliputi ; studi, survey dan investigasi, perencanaan dan perancangan/desain, pelaksanaan fisik dan jasa, manajemen dan supervisi proyek.
- d. **MANAJEMEN HAKI**, memberikan layanan konsultasi dalam pengelolaan asset intelektual, menyelenggarakan pelatihan untuk eksekutif perusahaan dalam bidang pengelolaan asset intelektual, dan memberi layanan yang menyeluruh dalam menangani pengelolaan asset intelektual yang dimiliki oleh suatu organisasi .
- e. **KEMITRAAN**, mengembangkan jejaring (networking) serta menjadi jembatan antara kepakaran Universitas Negeri maupun Swasta (yang tergabung dalam ALPTKSI, Gotro PTS Indonesia) dengan kebutuhan dari luar (institusi pendidikan, pemerintahan, industri, baik di dalam maupun di luar negeri).
- f. Pendidikan, pelatihan, pendampingan; Penerapan hasil penelitian; Action research dan program Binaan / PPWT; Pelayanan kepada masyarakat; Jasa konsultansi dan bursa tenaga kerja/pengembangan; budaya kewirausahaan; Kerjasama litabmas lokal, regional, nasional, internasional; Penelitian dan pengembangan keilmuan (Penelitian rekayasa sosial, teknologi tepat guna, bahan ajar, dan HKI; Pengembangan kualitas SDM dan teknologi; Manajemen haki dan jurnal nasional dan Internasional; Pengembangan tata kelola cor bisnis kepakaran komersia; Perluasan akses kemitraan nasional internasional; Wilayah binaan.

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah penelitian dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim penelitian yaitu penelitian hibah pemula, hibah doctor, hibah pasca dan hibah bersaing, 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam

pelaksanaan kegiatan penelitian. Pelaksanaan penelitian sivitas akademika di IKIP Siliwangi periode 2018-2023 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Besar Pendanaan Internal Setiap Penelitian IKIP Siliwangi
Periode 2018-2023

No	Skim	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	Penelitian hibah kompetitif internal	275.000.000	300.000.000	325.000.000	350.000.000	375.000.000
2	Pendampingan	20.000.000	25.000.000	35.000.000	35.000.000	40.000.000

Adapun rencana perolehan jumlah pengabdian yang diperoleh dari pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2
Jumlah Penelitian Pendanaan Eksternal Setiap Program Penelitian STKIP Siliwangi
Periode 2018-2023

No	Skim	2018	2019	2020	2021	2023
1.	Dosen Pemula	8	10	12	15	18
2.	Disertasi doktor	4	4	6	6	12
3	Produk Terapan	1	1	1	3	3
4	Pascasarjana	1	2	2	4	4
5	Pekerti			3	4	5

5.2. Dana Penelitian Yang Dibutuhkan Selama 5 Tahun Pertama

Untuk masing-masing bidang riset unggulan, selama 5 tahun pertama diperlukan paling sedikit dana sebesar Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah). Dalam proses alokasi anggaran Penelitian Internal IKIP Siliwangi semakin tahun terus berkembang sejalan dengan kemajuan riset yang dibina langsung oleh LPPM.

5.3. Perolehan Rencana Pendanaan

Dana penelitian direncanakan diperoleh dari Program hibah Penelitian Kompetitif Nasional, Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi, Kementerian Ristek, Pemda dan dari instansi pemerintah yang lain maupun dari instansi swasta. Saat ini pelaksanaan penelitian mendapatkan dana dari Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi untuk melaksanakan kegiatan penelitian hibah pasca dan hibah bersaing yang didanai oleh Simblitabmas yang sudah berjalan Tahun ke-3 dan tahun ke-2, penelitian unggulan kreatif dan inovatif Propinsi Jawa Barat. BP2D terdiri dari 3 buah penelitian. Dengan diusulkannya penelitian BP2D sebagai pusat unggulan riset ke Kementerian Riset dan Teknologi, maka keberlanjutan program penelitian cukup menjanjikan.

Dengan bergulirnya kegiatan, diharapkan peran sebagai pusat penelitian dan rujukan BP2D Jawa Barat akan menggenerasi dana yang cukup memadai untuk mempertahankan kesinambungan kegiatan. Sampai saat ini, instansi yang terlibat kerjasama di bidang penelitian sebanyak 3 instansi dalam negeri dan 3 instansi luar negeri.

BAB VI PENUTUP

Setelah periode Rencana Induk Penelitian (RIP/ Renstra) dilaksanakan, keberlanjutan program ini cukup terjamin, karena dengan berperannya pemerintah daerah sebagai pusat rujukan dan pendampingan dana yang bersumber baik dari internal IKIP Siliwangi Bandung maupun dari pihak luar seperti Kemenristek Dikti dan Propinsi Jawa Barat melalui BP2D Jabar, maka akan terjadi perubahan anggaran yang cukup signifikan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Induk Penelitian IKIP Siliwangi, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis antara Tim LPPM dengan seluruh pimpinan IKIP Siliwangi, Rektor dan Para Wakil Rektor, serta Kepala LPPM di IKIP Siliwangi, dengan Pengesahan RIP/ Renstra di dalam, “Rapat Senat IKIP Siliwangi” pada bulan Februari 2018.

